

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas teknik *Cooperative Writing* dan *Collobartive Writing* terhadap hasil belajar *Sakubun* pada mahasiswa semester 4 Uhamka tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui perbandingan dari hasil belajar *Sakubun* melalui teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing*.
3. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa semester 4 UHAMKA mengenai teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing*.

B. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka akan dijabarkan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menerapkan teknik *Cooperative Writing* di kelas A dan *Collabrative writing* di kelas B pada mahasiswa semester 4 UHAMKA tahun 2015/2016
2. Peneliti menerapkan teknik *Cooperative Writing* dan *Collabrative writing* untuk mengetahui perbandingan dari hasil belajar *Sakubun* melalui teknik tersebut.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian akan dilakukan di Jurusan Bahasa Jepang UHAMKA, pada perkuliahan *Sakubun* Happyou pada tanggal 09 juni sampai 28 juni 2016 dengan *Treatment* sebanyak 4 kali pada dua kelas. Karena perkuliahan *Sakubun* Happyou diadakan seminggu 2 kali, maka lama penelitian akan memakan waktu selama satu bulan.

D. Metode dan Desain

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Ekperimental* (eksperimen murni). Metode *True Eksperimental*

adalah metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2009:272).

Metode *True Eksperimental* ini tepat digunakan karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu ada tidaknya perbedaan efektivitas teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing* terhadap hasil belajar Sakubun pada mahasiswa semester 4 di UHAMKA.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Randomized Post Test Equivalent Group*. Pada model desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R) yaitu kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan. Kemudian kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda.

Tabel 3.1

Randomized Post Test Equivalent Groups

R	X	O2
R	X	O2

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen ke 1 dan kelompok eksperimen ke 2 yang dipilih secara random

O2 : Nilai *Post-test* kelompok eksperimen ke 1 dan kelompok eksperimen ke 2

X : *Treatmen* atau perlakuan

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 yang sedang belajar bahasa Jepang di UHAMKA .

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 jurusan bahasa Jepang di UHAMKA yang sedang mempelajari *Sakubun*.

F. Variabel-variabel

Variabel terikat dan variabel bebas:

1. Variabel Bebas:

Pada penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah penggunaan teknik *Cooperative Writing* dan Teknik *Collaborative Writing*.

2. Variabel Terikat:

Pada penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah perbandingan hasil belajar *Sakubun*.

G. Defini Konseptual

Teknik *Cooperative Writing* merupakan teknik metodologi pengajaran yang menawarkan prinsip-prinsip dan teknik untuk membantu siswa bekerjasama lebih efektif. Dengan kata lain, jauh lebih dari sekedar menempatkan siswa bersama-sama dalam kelompok dan meminta mereka untuk bekerja sama. Sebaliknya, prinsip-prinsip koperatif membantu kita memahami apa yang terlibat dalam keberhasilan suatu kelompok.

Menurut Bourman (1997:8), menulis koperatif dalam penilaiannya adalah siswa bekerja bersama dan saling menolong satu sama lain. Di beberapa kasus siswa berpartisipasi dalam evaluasi, namun dalam banyak hal gurulah yang menentukan nilai.

Beberapa tugas tidak melibatkan nilai, beberapa melibatkan nilai di materi lain, semua siswa mendapatkan nilai yang sama dalam satu kelompok. pada beberapa aktivitas, semua siswa berkontribusi dan berdiskusi tugas mereka secara bersama dalam satu tulisan.

Sedangkan teknik *Collaborative Writing* diartikan sebagai suatu strategi kelompok kecil (minimal 2 orang) yang masing-masing mempunyai tingkat kemampuan yang tak sama untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap pelajaran (Jacob, 1999:13).

Masing-masing kelompok tidak hanya bertanggung jawab untuk mempelajari apa yang diajarkan tetapi mereka juga bertanggung jawab membantu teman kelompoknya untuk belajar dan memahami pelajaran yang mereka dapatkan. Melalui cara belajar seperti diskusi dan aktifitas pertukaran ide, siswa mendapatkan porsi lebih untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sekaligus belajar mengemban tanggung jawab akan kelancaran jalannya proses pembelajaran. Jadi, *Collaborative Writing* bukan menulis bersama-sama atau menulis berjamaah.

H. Definisi Operasional

1. Perbandingan

Perbedaan (selisih) kesamaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 55) menyatakan bahwa perbandingan dalam penelitian ini adalah perbandingan antara teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing*.

2. Efektivitas

Sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 219). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing*.

3. Teknik *Cooperative Writing*

Menulis koperatif merupakan siswa bekerja bersama dan saling menolong satu sama lain. Di beberapa kasus siswa berpartisipasi dalam evaluasi, namun dalam banyak hal gurulah yang menentukan nilai. Beberapa tugas tidak melibatkan nilai, beberapa melibatkan nilai di materi lain, semua siswa mendapatkan nilai yang sama dalam satu kelompok. pada beberapa aktivitas, semua siswa berkontribusi dan berdiskusi tugas mereka secara bersama dalam satu tulisan (Bourman, 1997:8).

4. Teknik *Collaborative Writing*

Diartikan sebagai suatu strategi kelompok kecil (minimal 2 orang) yang masing-masing mempunyai tingkat kemampuan yang tak sama untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap pelajaran (Jacob, 1999:13).

5. Hasil belajar

pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-perngertian, dan sikap-sikap secara apersepsi dan abilitas (Jihad, 2008: 15).

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati . secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono:148)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan dan kebenaran suatu penelitian karena melalui instrumen data dapat diperoleh sehingga dapat menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan, terutama meliputi aspek pengetahuan dan ketrampilan (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008 ; 67).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-test*. *Post-test* berguna untuk mengukur kemampuan setelah *Treatment* diberikan.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2008: 1999).

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai teknik *Cooperative Writing* dan *Collaborative Writing* pada mata kuliah *Sakubun*. Adapun angket yang digunakan adalah berupa pertanyaan tertutup.

3. Penilaian Terhadap Hasil Karangan

Penilaian dengan pendekatan analisis merinci karangan ke dalam aspek-aspek atau kategori-kategori tertentu. Seperti yang dikutip Zaini dalam Nurgiantoro (1994:280) kategori yang pokok hendaknya meliputi:

1. Kualitas dan ruang lingkup isi

2. Organisasi dan penyajian isi
3. Gaya dan bentuk bahasa
4. Mekanik (tata bahasa, ejaan, tanda baca, kerapian tulisan, dan kebersihan)
5. Respon afektif guru terhadap karya tulis

Tabel 3.2

Penilaian karangan berdasarkan tingkat skala 1-10

No.	Aspek yang dinilai	Tingkatan skala
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2	Organisasi dan penyajian isi	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3	Gaya dan bentuk bahasa	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4	Mekanik: tata bahasa, ejaan, kerapian tulisan.	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5	Respon afektif guru terhadap karangan	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
	Jumlah skor:	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Selain model diatas, kita pun dapat memilih model pendekatan analitis yang lain yaitu analisis unsur-unsur karangan seperti yang dikemukakan oleh Harris dalam Nurgiantoro (1994:281) unsur-unsur yang dimaksud yaitu

1. *Content* (isi, gagasan, pola kalimat)
2. *Form* (organisasi isi), *grammar* (pola kalimat dan tata bahasa)
3. *Style* (gaya: pilihan struktur dan kosa kata dan pola kalimat)
4. Ejaan

Tabel 3.3
Penilaian karangan berdasarkan unsur-unsur

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Tata bahasa	20	
4	Gaya :struktur dan kosakata	15	
5	Tulisan:Hiragana, Katakana, Kanji	10	
	Jumlah	100	

Burhan (2010: 441) menjelaskan tentang rentang skor penilaian keterampilan menulis mengarang pada setiap aspek sebagai berikut.

1. Isi gagasan yang dikemukakan
 - a. Skor 16-30 apabila isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema
 - b. Skor 13-15 apabila isi gagasan sesuai dengan tema tapi terbatas dan kurang tuntas
 - c. Skor 8-14 apabila isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema, dan kurang lengkap
 - d. Skor 1-7 apabila isi gagasan tidak sesuai dengan tema
2. Organisasi isi
 - a. Skor 22-25 apabila gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik, dan urutannya logis
 - b. Skor 18-21 Apabila gagasan, urutan logis tapi tidak lengkap

- c. Skor 14-17 Apabila gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis dan kurang lengkap
- d. Skor 10-13 apabila gagasan tidak logis dan tidak lengkap

3. Tata bahasa

- a. Skor 18-20 apabila tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan
- b. Skor 14-17 apabila tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak melenceng
- c. Skor 10-13 apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dan melenceng
- d. Skor 7-9 apabila hampir semua penggunaan tata bahasa salah

4. Gaya

- a. Skor 13-15 apabila pilihan kata dan ungkapan sudah tepat,
- b. Skor 10-12 apabila terdapat beberapa kesalahan dalam pilihan kata serta ungkapan yang kurang tepat namun tidak merusak makna
- c. Skor 7-9 apabila pemanfaatan kata dalam struktur terbatas, banyak terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan merusak makna
- d. Skor 4-6 pemanfaatan kata yang asal-asalan pengetahuan kosakata serta struktur yang rendah dan tidak layak nilai

5. Ejaan

- a. Skor 9-10 tidak terdapat kesalahan penulisan
- b. Skor 7-8 apabila terdapat beberapa kesalahan tulisan tapi tidak mempengaruhi makna
- c. Skor 5-6 apabila terdapat banyak kesalahan tulisan dan membingungkan

- d. Skor 3-4 apabila tidak terbaca sama sekali.

J. Teknik Analisis Data

Setelah diberikan *Post-Test* pada kedua kelas, hasilnya diolah dengan menggunakan uji *t-test* untuk dua sampel bebas (independen) (Sugiono, 2012:151).

- a) Mencari nilai mean (rata-rata) dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x = rata-rata nilai variabel X

$\sum X$ = jumlah variabel X

N_1 = Jumlah anggota variabel x

M_y = rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

N_2 = Jumlah anggota variabel Y

- b) Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan menggunakan rumus:

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

Sdx= standar deviasi variabel X

Sdy= standar deviasi variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah variabel x^2

N1= Jumlah anggota variabel X

$\sum y^2$ = jumlah variabel y^2

N2= jumlah anggota variabel Y

(Sutedi, 2009: 195)

c) Mencari varian dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum x^2$ = jumlah variabel x

d) Mencari t-test untuk dua sampel dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

X_1 = Rata-rata variabel x

X_2 = Rata-rata variabel y

S_1 = varian variabel x

S_2 = varian variabel y

n_1 = jumlah sampel variabel x

n_2 = jumlah sampel variabel y

e) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan:

- 1) Merumuskan Hipotesis Kerja (HK) : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y
- 2) Merumuskan Hipotesis nol (HO) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

f) Memberikan Interpretasi Terhadap T-test

Kebenaran dua Hipotesis tersebut diuji dengan cara membandingkan *t-test* dengan t-tabel dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

$$df \text{ atau } db = (n_1 + n_2) - 2$$

keterangan:

db : derajat kebebasan

n_1 : jumlah sampel variabel X

n_2 : jumlah sampel variabel y

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila t_{test} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} ($t_{\text{test}} \leq t_{\text{tabel}}$) maka H_0 diterima dan H_k ditolak, dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y dan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{test} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{test}}$) maka H_0 ditolak dan H_k diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara variabel X dan variabel Y.